

BAB I

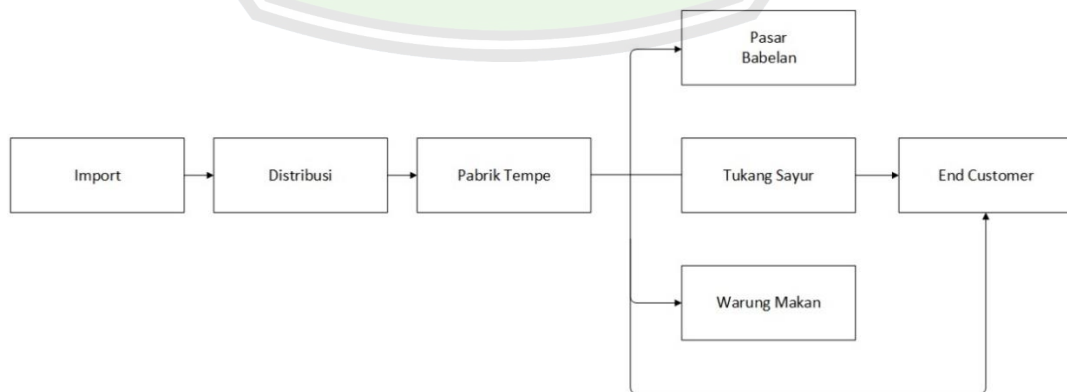
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

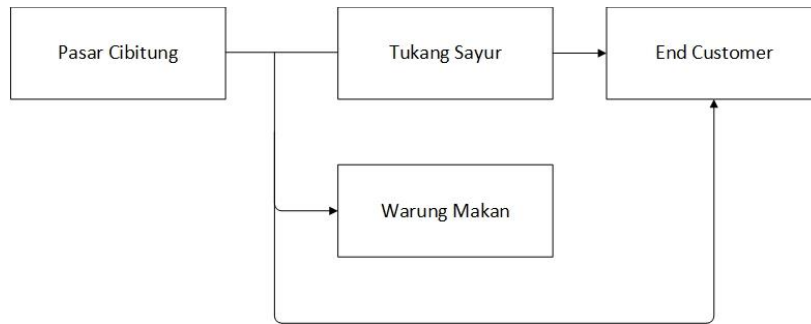
Tempe adalah fermentasi kedelai dengan menggunakan ragi yang mengandung kapang *Rhizopus sp.* Tempe ini merupakan makanan khas Indonesia yang memiliki protein tinggi dan juga mengandung berbagai nutrisi penting lainnya seperti serat, vitamin, dan mineral. Dibalik kandungan-nya yang sangat bermanfaat industri tempe mudah ditemukan karena sangat mudah dalam pembuatan-nya. Oleh sebab itu, harga dari tempe juga sangat terjangkau.

Industri tempe di Indonesia merupakan industri rumah tangga yang paling mudah ditemukan, dan industri ini pula tidak memerlukan banyak pekerja. Apalagi pabrik tempe yang terletak di Kabupaten Bekasi. Pabrik tersebut tidak hanya memproduksi tempe akan tetapi mereka mendistribusikannya secara langsung di pasar, di warung makan dan di toko-toko sayuran yang ada pada Kabupaten Bekasi.

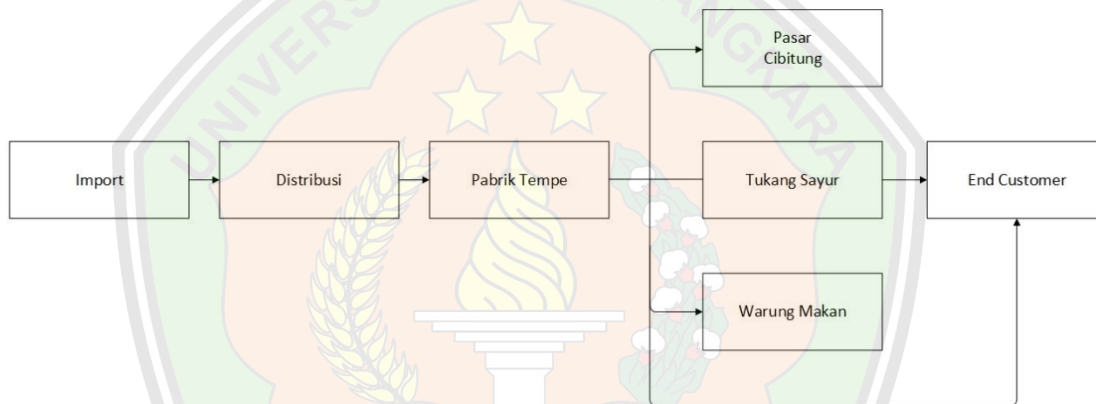
Permasalahan yang dihadapi pada pabrik tempe kali ini adalah ketidakefisienan pada rantai pasok dalam distribusi tempe. Oleh sebab itu, peneliti melakukan identifikasi terhadap rantai pasokan dan rantai nilai pada produk tempe tersebut.



Gambar 1. 1 Aliran Rantai Pasok Wilayah I



Gambar 1. 2 Aliran Rantai Pasok Wilayah II



Gambar 1. 3 Alur Rantai Pasok

Pada gambar diatas merupakan aliran rantai pasok dalam distribusi tempe dari pembelian kedelai hingga penjualan ke pelanggan akhir dari setiap wilayah di Kabupaten Bekasi dari gambar tersebut terdapat data ketidakefisienan rantai pasok.

Metode yang di ginakan pada penelitian kali ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara pengamatan langsung ke lapangan dan juga melakukan wawancara.

Oleh karena itu, peneliti bertujuan akan menentukan aliran rantai pasokan yang efisien dan memastikan rantai nilai keuntungan dari distribusi tempe yang ada di Kabupaten Bekasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, berikut dibawah ini merupakan permasalahan yang telah diidentifikasi oleh peneliti.

1. Ketidakefisienan dalam rantai pasok dan rantai nilai pada distribusi tempe
2. Ketidaktahuan produsen, distributor dan pebgecer dalam menentukan penyebab ketidakefisiieenan rantai pasok.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut beberapa hal yang dapat dirumuskan untuk penulisan yakni :

1. Bagaimana menganalisis ketidakefisienan dalam rantai pasok dan rantai nilai pada distribusi tempe?
2. Apa saja faktor penyebab ketidakefisienan rantai pasok dan rantai nilai pada distribusi tempe?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari permasalahan yang peneliti peroleh yakni :

1. Penelitian hanya dilakukan menggunakan observasi dan wawancara.
2. Penelitian dilakukan pada industri tempe di Kabupaten Bekasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut:

1. Menganalisis ketidakefisienan dalam rantai pasok dan rantai nilai pada distribusi tempe.
2. Mengetahui faktor penyebab ketidakefisienan rantai pasok dan rantai nilai pada distribusi tempe.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki manfaat bagi penulis:

1. Dapat membuat susunan alur rantai pasok dari tempe mentah yang ada pada pabrik tempe Muhammad Imron
2. Dapat menentukan rantai nilai dari produk tempe olahan yang disalurkan dari pabrik tempe.

1.6.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini memiliki manfaat bagi perusahaan:

1. Dapat merencanakan persediaan bahan baku yang lebih efisien dan efektif.

1.6.3 Bagi Universitas

Penelitian ini memiliki manfaat bagi universitas;

1. Dapat menjadikan salah satu referensi penelitian dalam penulisan skripsi mengenai rantai pasok dan rantai nilai.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat serta waktu penelitian yaitu:

1.7.1 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Distributor Kedelai, Pabrik Tempe, Pasar dan Retailer yang terletak di daerah Kabupaten Bekasi

1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian tersebut dilakukan pada tanggal 10 Maret 2024 - 07 Juni 2024

1.8 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode kajian pustaka

Metode kajian pustaka untuk memahami topik yang berhubungan dengan penelitian. Seperti mencari dan memahami dari jurnal, buku, dan beberapa laporan tugas akhir. Literatur di dapat dari internet dan perpustakaan.

2. Metode Analisis

Pengumpulan data atau informasi yang didapat selanjutnya diolah dan data dianalisis sehingga menjadi sebuah laporan.

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan sebuah penulisan:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan visualisasi atas terbentuknya latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menerangkan pemecahan masalah dari hasil pemahaman teori. Seperti menggunakan teori atau definisi dari kedelai, Tempe, Rantai Pasok, dan metode deskriptif. Adapun rumus yang berkaitan guna menyelesaikan dari landasan teori ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mulai dari *input* hingga *output* data yang berkesinambungan. Penjelasan nya seperti jenis penelitian, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, dan kerangka berpikir.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pengolahan dan hasil dari penelitian. Seperti melakukan perhitungan adalah salah satu data hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi permasalahan yang akan dituangkan pada kesimpulan. Dan beberapa saran yang diajukan untuk penulisan ini.

